

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Zulganef, 2013), penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu. Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pengambilan sampel secara acak dan analisis data kuantitatif untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai numerik yang dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel penelitian. Alasan peneliti memilih penelitian eksplanatori adalah untuk menunjukkan dan menjelaskan secara parsial atau simultan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terhadap hipotesis yang diajukan peneliti. Sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampaknya terhadap profitabilitas.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Profitabilitas (variable dependent)

Menurut (Herison et al., 2022) “Rentabilitas atau profitability adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

3.2.2 Perputaran Persediaan (variabel independent)

(Nasution et al., 2022) menyatakan bahwa persediaan merupakan salah satu pos modal kerja yang cukup penting karena kebanyakan modal usaha berasal dari persediaan. Persediaan merupakan investasi yang dibuat untuk tujuan memperoleh pengembalian melalui penjualan kepada pelanggan. Perputaran Persediaan menghitung banyaknya modal yang diinvestasikan dalam barang dagang (persediaan) dan berapa kali persediaan masuk kemudian keluar lagi dalam masa satu tahun..

3.2.3 Penjualan (variabel independent)

Penjualan merupakan salah satu sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan pastinya menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu (Nur & Mahiri, 2022).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber	Skala
Pertumbuhan Penjualan (<i>Growth</i>)	Growth = Penjualan tahun ini – <u>Penjualan tahun lalu</u> Penjualan tahun lalu	(Meidiyustiani, 2017)	Rasio
Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)	ITO = Harga pokok barang yang <u>dijual</u> Sediaan	(Kasmir, 2015:180)	Rasio
Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)	ROA = <u>Laba Bersih</u> Total Aset	(Hery, 2015:230)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang berupa subjek atau objek yang berkualitas dan memiliki karakteristik khusus yang peneliti tentukan untuk dikaji lebih dalam dengan tujuan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2018:80). Menurut (Chandrarini, 2018: 125) populasi sekelompok elemen dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti ialah PT.SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK Kota Batam tahun 2018-2022. Sehingga populasi dalam penelitian ini merupakan gerai alfamart yang terdapat di kota Batam sebanyak 138 gerai Alfamart.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018:81), pengertian sampel ialah bagian dari ciri khas dan jumlah milik populasi. Sampel dapat didefinisikan sebagai gabungan dari subjek yang mewaliki populasi (Chandrarin, 2017:125), Sampel dipilih harus mewaliki populasi. Teknik sampel yang digunakan Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik. Berikut sampel yang penulis tetapkan yang merupakan gerai alfamart. Sebanyak 24 gerai alfamart yang memiliki profit pada PT. Sumber Afaria Trijaya Tbk Kota Batam yang tersebar di 12 kecamatan.

Tabel 3.2 Sampel Gerai Alfamart Batam

No	kecamatan	Gerai
1	Batam Kota	Sungai Panas Bukit Jodoh amrt
		Hang Lekir hero
2	Batu Aji	Sawang Permai midi
		Griya Batu Aji Asri mppa
3	Batu Ampar	Tereng Raya ranc
		Tanjung Sengkuang lppf
4	Belakang Padang	Taman Cipta Indah rals
		Taman Carina mapi
5	Bengkong	Bengkong Kodim aces
		Bengkong Sadai eraa
6	Bulang	Bukit Kamboja dmnd
		Putri Hijau kmnd

7	Galang	GMP pcar
		Green Laguna wico
8	Lubuk Baja	Blok 3
		Srijaya Abadi
9	Nongsa	SPBU Nongsa
		CNN
10	Sagulung	Dapur 12
		Surya Mandiri
11	Sei Beduk	Tanjung Piayu
		Mitra Centre
12	Sekupang	Pondok Pratiwi
		Tiban Impian

Sumber Data: PT. Sumber Alfaria Trijaya Batam.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Sampel penelitian menggunakan data time series. Menurut Chandrarin (2017: 121), data ini merupakan jenis data yang menangkap nilai-nilai secara kronologis dalam jangka waktu tertentu, seperti data harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan penerapan data time series yaitu data laporan keuangan tahunan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Kota Batam 2018-2022.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder merupakan data yang peneliti dapatkan dari sumber yang sudah ada, yaitu laporan keuangan bulanan dan tahunan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk kota Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dokumen Teknik pengumpulan data menggunakan kumpulan dokumen yang dapat memberikan informasi dan bukti berupa laporan dan dokumen lain yang relevan. Selanjutnya kita akan mempelajari berbagai buku, majalah, dan artikel internet terkait untuk menunjukkan kebenaran dan validitas temuan penelitian ini. Data yang digunakan adalah dari data yang terdapat pada Laporan Keuangan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Kota Batam Tahun 2018-2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data menurut (Sujarweni, 2014: 103) adalah suatu upaya mengolah data yang ada dengan menggunakan statistik dan menafsirkan metode analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan pengujian yang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik analisis statistik untuk menganalisis data. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk menampilkan gambaran sebaran data pada penelitian yang dilakukan.

3.6.1 Analisis Statistic Deskriptif

Menurut (Chandarin, 2018; 139), analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sampel yang dianalisis. Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel yang memuat mean, standar deviasi, serta nilai

minimum dan maksimum, dilanjutkan dengan penjelasan cara menginterpretasikan isi tabel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memilih model yang benar, lakukan beberapa langkah pengujian untuk menentukan model estimasi yang benar. Langkah-langkah tersebut meliputi penggunaan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk memeriksa apakah data sisa normal (Ghozali, 2018). Pengujian ini menggunakan analisis regresi histogram residual, grafik regresi P-plot normal terstandar, dan nilai Kolmogorov-Smirnov. Jika histogram berbentuk lonceng maka datanya normal. Jika nilai residu yang ditampilkan pada grafik mendekati distribusi normal, maka model regresi dinyatakan baik. Regresi yang dinyatakan memenuhi normalitas terjadi apabila data tersebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Namun jika regresi tidak berhasil, berarti datanya jauh dari diagonal dan diagonalnya tidak terlihat. Metode uji Kolmogorov-Sminnov merupakan uji signifikansi yang berbasis nilai. Jika nilai valid yang dihasilkan $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji model regresi apakah ada hubungan antar variabel bebas atau tidak. Metode dengan menguji nilai VIF (Variance Inflation Factor) atau nilai Tol (Tolerance). Kriteria nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 artinya variabel bebas memiliki keterkaitan atau

terjadi multikolinearitas, dan jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka variabe bebas dinyatakan tidak memiliki keterkaitan atau multikolinearitas (Wulandari, 2020: 56)

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah model regresi mempunyai residu yang sama. Menurut (Wulandari, 2020: 57), pengujian regresi apakah residunya sama sebaiknya diselidiki dengan menggunakan metode grafik scatterplot, dimana titik-titiknya tersebar di sekitar mean tanpa memperhatikan adanya heteroskedastisitas. Kedua, apabila pengujian pada taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang diuji (Pandiangan, 2022: 41).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Uji ini menggunakan Durbin –Watson (DW Test)) (Ghozali, 2018),uji DW memiliki beberapa ketentuan yaitu (Sinambela & Sinambela, 2021). Uji autokorelasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara kesalahan perancu pada periode t dengan kesalahan perancu pada periode $t1$ (periode sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang dilakukan satu demi satu dalam jangka waktu tertentu saling berkaitan (Wulandari, 2020: 57). Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah metode nilai Durbin-Watson yang dibandingkan dengan tabel Durbin-Watson (dL dan dU).

Tabel 3.3 Ketentuan Durbin Watson

Durbin Watson	Keterangan
$0 < d < d_l$ $d_l \leq d \leq d_u$ $d_u < d < 4 - d_u$	Autokorelasi positif Tidak dapat disimpulkan Tidak ada autokorelasi
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ $4 - d_l < d < 4$	Tidak dapat disimpulkan Autokorelasi negative

Sumber : (Ghozali, 2018)

3.6.3 Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengkalkulasikan seberapa pengaruh variabel independen ke dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = profitabilitas

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Perputaran persediaan

X₂ = Penjualan

e = Standar error /kesalahan

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Uji t-Test

Uji t-statistik menguji kuatnya pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Ketentuan Uji t-Test :

1. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,10$ maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,10$ maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.4.2 Uji F-Test

Uji ini menunjukkan apakah suatu kelompok variabel secara simultan mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2005). Tes dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria berikut :

1. Jika nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,10$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,10$ maka variabel bebas secara bersamasama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis uji digunakan agar memperoleh informasi mengukur kemampuan variabel menjelaskan variabel lain Ghozali (2018). Syarat uji determinasi adalah:

Jika : R square diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.

R square dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

$$R^2 = \frac{\sum (\text{Reg})}{\sum (\text{Total})}$$

Keterangan:

R² = koefisien determinasi

$\sum (\text{Reg})$ = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total dikoreksi

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana sumber data sekunder yang peneliti peroleh berada. Penelitian ini mengangkat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Batam sebagai objek penelitian.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dengan kegiatan seperti yang telah disusun pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun/Pertemuan ke/Bulan																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■	■	■																
Studi Pustaka					■	■	■	■												
Metodologi Penelitian									■	■										
Penyebaran Kuesener											■	■	■	■						
Analisis hasil Kuesioner													■	■	■	■				
Penyusunan Jurnal																	■	■		
Pengumpulan Skripsi																			■	■

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2023